

# BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode dan Langkah-langkah Penelitian

#### 1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan menggunakan instrumen tes tertulis. Penulis memusatkan perhatian pada kesalahan pembentukan *Präteritum* pada kalimat rumpang dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan.

#### 2. Langkah-langkah Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan sumber dalam bahasa Jerman yang berisikan teori-teori dan penjelasan mengenai *Präteritum*,
- b. Membuat instrumen berupa tes tertulis yang akan diberikan pada mahasiswa bahasa Jerman UPI semester II,
- c. Mengkaji dan menganalisis data dari hasil tes yang sudah diperoleh,
- d. Membuat kesimpulan dari data yang telah dianalisis mengenai kesalahan penggunaan *Präteritum* yang dilakukan oleh mahasiswa,
- e. Menyusun laporan penelitian.

## B. Teknik Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui jumlah kesalahan pada instrumen tes dalam penelitian ini adalah teknik prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: K = prosentase kemampuan mahasiswa  
 f = jumlah jawaban yang benar  
 n = jumlah soal keseluruhan  
 100% = bilangan tetap

(Surachmad, 1989 : 278)

Untuk mencari skor rata-rata kemampuan mahasiswa digunakan rumus seperti berikut ini:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:  $\bar{x}$  = skor rata-rata seluruh sampel  
 $\sum x$  = jumlah nilai seluruh sampel  
 n = jumlah sampel (responden)

(Nurgiantoro, 1995 : 393)

Nilai-nilai dari hasil perhitungan rumus di atas selanjutnya diuraikan ke dalam kategori penilaian seperti di bawah ini:

85 – 100 = baik sekali

75 – 84 = baik

60 – 74 = cukup

40 – 59 = kurang

0 – 39 = gagal

(Moh. Ali, 1985 : 184)

Setelah data pada instrumen tes dianalisis, analisis selanjutnya yang dilakukan yaitu pada data dari instrumen angket yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesalahan. Teknik analisis yang digunakan adalah skala Likert dengan keterangan seperti berikut ini:

- a. Jumlah skor ideal untuk tiap pernyataan adalah:  $22 \times 5 = 110$
- b. Jumlah skor terendah untuk tiap pernyataan adalah:  $22 \times 1 = 22$
- c. Tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan dinyatakan dalam prosentase dengan rumus:
 
$$K = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\%$$
- d. Setiap pernyataan positif diberi skala skor 1 sampai 5
- e. Setiap pernyataan negatif diberi skala skor 5 sampai 1

(Dr. Sugiyono, 2001: 73-76)

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester II Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI yang telah mempelajari *Grammatik* dalam bentuk *Präteritum*.

### 2. Sampel

Karena keterbatasan waktu dan dana, maka sampel penelitian dari populasi yang telah disebutkan adalah sebagian mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI semester II

yang telah mempelajari materi mengenai *Präteritum* berjumlah 22 orang.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis instrumen tertulis. Instrumen pertama adalah tes mengenai materi *Präteritum* yang terbagi menjadi dua bagian teks yang berbentuk kalimat rumpang sebanyak tiga puluh butir soal. Karena keterbatasan waktu dan dana, penulis mengambil instrumen tes ini dari sumber yang sudah dapat dipercaya sebagai situs yang dapat mengeluarkan soal-soal dalam bahasa Jerman. Kisi-kisi soal instrumen dan soal tes dilampirkan pada bagian lampiran.

Nilai total untuk tes materi *Präteritum* adalah 100, sehingga setiap butir soal pada instrumen tes diberi poin sebesar 3,33. Cara penilaian hasil tes mahasiswa adalah dengan menjumlahkan setiap butir soal yang dijawab benar oleh mahasiswa pada teks pertama dan teks ke dua, kemudian dikalikan dengan 3,33, sehingga akan didapat nilai hasil tes. Seperti contoh: Seorang mahasiswa menjawab benar 12 butir soal pada teks pertama dan 9 butir soal pada teks ke dua. Jika dijumlahkan, maka jumlah jawaban benar adalah 21. Kemudian jumlah jawaban benar tersebut dikalikan dengan 3,33, sehingga hasil akhir nilai tes mahasiswa tersebut setelah mengalami pembulatan adalah 70.

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \text{Jumlah jawaban benar} \times 3,33 \\ &= 21 \times 3,33 = 69,93 = 70\end{aligned}$$

Instrumen ke dua pada penelitian ini adalah instrumen berupa angket yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa sebanyak dua puluh butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen angket dan angket dilampirkan pada lampiran. Teknik penskoran pada instrumen angket telah dibahas pada bagian teknik penelitian.

